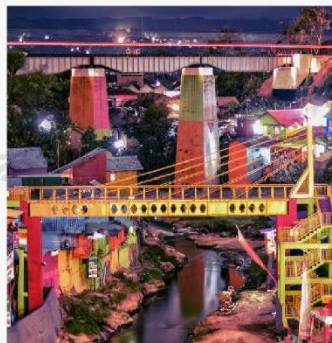


**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

2021

**KOTA
MALANG**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

2021

**KOTA
MALANG**



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MALANG 2021

ISBN: -

Nomor Publikasi: 35730.2120

Katalog: 4101002.3573

Ukuran Buku: (B5) 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 105 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Desain Kover oleh:

Didesai oleh Freepik (dimodifikasi oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang)

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Malang

Pencetak:

Sumber Ilustrasi:

Fly Over Arjosari, Kampung Warna Warni, Alun-Alun Tugu, Jl. Merdeka Utara
Kota Malang (*Picture Taken by **Octacatic***)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M

Penyunting:

Ir. Ernawaty, M.M

Penulis:

Windi Wijayanti, S.Si, M.E

Pengolah Data:

Windi Wijayanti, S.Si, M.E

Pembuat Infografis:

Windi Wijayanti, S.Si, M.E

<https://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Salah satu survei yang dilakukan BPS adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas dilakukan secara periodik setiap enam bulan sekali (semesteran) dengan jumlah sampel yang berbeda. Adapun Susenas semester 1 digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level kabupaten/kota, sedangkan Susenas semester 2 hanya digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level provinsi. Melalui Susenas dapat diperoleh data terkait aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi rumah tangga dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Data hasil Susenas tersebut kami rangkum dalam Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Malang 2021. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang yang bersumber dari Susenas. Data yang disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi.

Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat, baik itu pemerintah, kalangan akademisi maupun pelaku usaha. Apresiasi dan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi, mulai dari pelaksanaan survei sampai dengan diterbitkannya buku ini.

Malang, Desember 2021
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**



Erny Fatma Setyoharini, SE, MM

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Singkatan.....	xii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan.....	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-lain.....	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran.....	59
Bab 8. Lansia di Kota Malang	67
Lampiran.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021.....	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk Yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021.....	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2021.....	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021.....	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2021	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2021	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2021	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2021	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021.....	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2021.....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik, 2021	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021.....	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021.....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021.....	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021.....	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2021.....	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021.....	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2021	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2021	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Persentase Penduduk Lansia di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin 2020-2021	70
Gambar 8.2 Persentase Penduduk Lansia yang Buta Huruf di Kota Malang 2020-2021	71
Gambar 8.3 Persentase Penduduk Lansia di Kota Malang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020-2021	71
Gambar 8.4 Persentase Penduduk 60 Tahun ke Atas (Lansia) di Kota Malang yang Mengalami Keluhan Kesehatan Berdasar Jenis Kelamin, 2020-2021	72

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

<https://malangkota.bps.go.id>

PENDAHULUAN

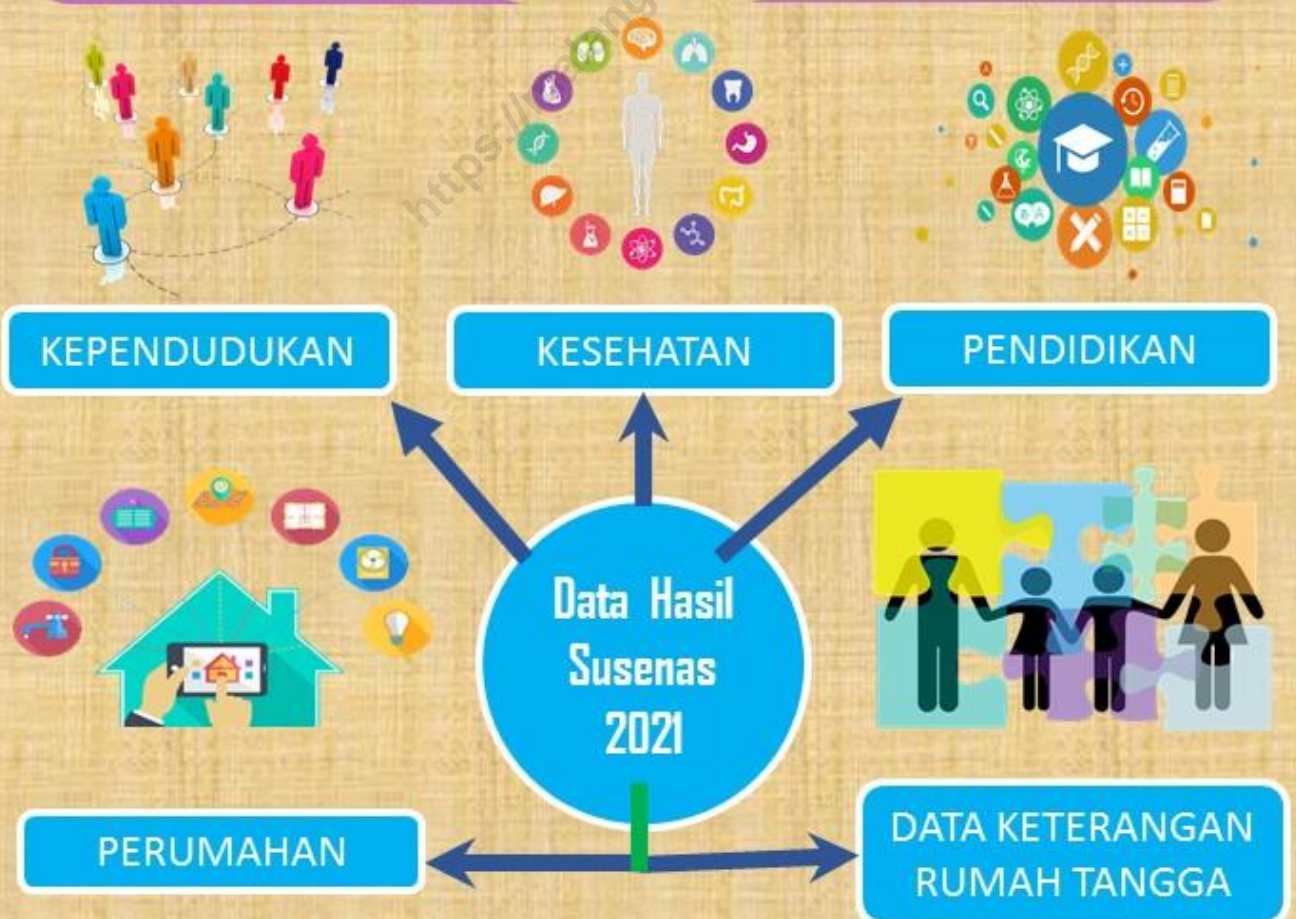
1

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Tahun 2021 dilaksanakan 2 kali, yaitu pada
Bulan Maret dan Bulan September

Jumlah Sampel
Susenas Maret di
Kota Malang
sebanyak 830
Rumahtangga



Jumlah Sampel
Susenas
September di
Kota Malang
sebanyak 190
Rumahtangga



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2021, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditi makanan maupun non makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditi dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$ dianggap akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat.** Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE yang lebih kecil.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2021 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2021 untuk Kota Malang sebesar 830 rumah tangga yang tersebar di 5 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2021, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2020.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2020 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) rumah tangga di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020 di setiap strata di kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2021 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN21.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN21.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

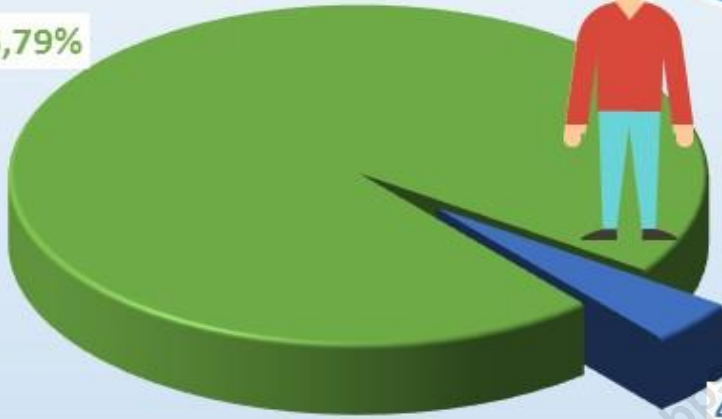
Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

2021

KEPENDUDUKAN

2

95,79%



Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran

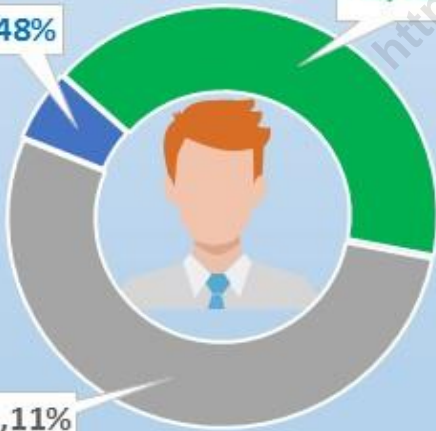
- Memiliki Akta Kelahiran
- Tidak Memiliki

4,21%

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan

5,48%

41,41%

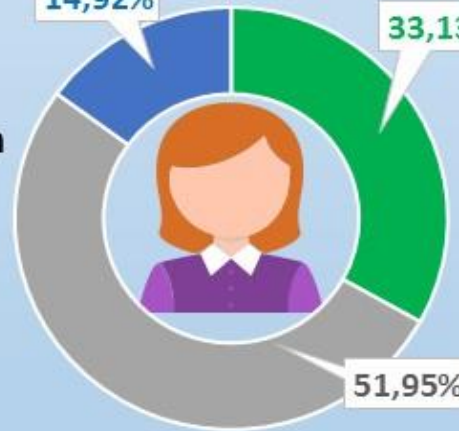


- Belum Kawin
- Kawin
- Cerai

53,11%

14,92%

33,13%



51,95%

Penduduk Menurut Kelompok Umur



PENDUDUK USIA
0-14 TAHUN
19,6 %



PENDUDUK USIA
15-64 TAHUN
73,3 %



PENDUDUK USIA
65 TAHUN KE
ATAS 7,64 %

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	51,00	49,00	100,00
10 - 19	48,50	51,50	100,00
20 - 29	51,46	48,54	100,00
30 - 39	50,96	49,04	100,00
40 - 49	48,52	51,48	100,00
50 - 59	47,27	52,73	100,00
60 +	45,97	54,03	100,00
Kota Malang	49,32	50,68	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,61	73,46	6,92	100,00
Perempuan	18,52	73,15	8,34	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	24,57	67,65	7,78	100,00
40 Persen Tengah	16,59	76,18	7,22	100,00
20 Persen Teratas	12,95	78,85	8,20	100,00
Kota Malang	19,06	73,30	7,64	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,41	53,10	5,48	100,00
Perempuan	33,13	51,94	14,92	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	33,27	57,55	9,18	100,00
40 Persen Tengah	36,48	51,39	12,14	100,00
20 Persen Teratas	45,87	45,38	8,75	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	40,47	43,13	16,39	100,00
SMP ke atas	35,92	56,17	7,91	100,00
Kota Malang	37,20	52,51	10,29	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,89	46,48	2,63	100,00
Perempuan	40,30	54,33	5,36	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	35,70	60,41	3,90	100,00
40 Persen Tengah	47,22	48,75	4,03	100,00
20 Persen Teratas	59,35	36,53	4,12	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	41,13	52,54	6,32	100,00
SMP ke atas	46,42	50,01	3,57	100,00
Kota Malang	45,60	50,40	4,00	100,00

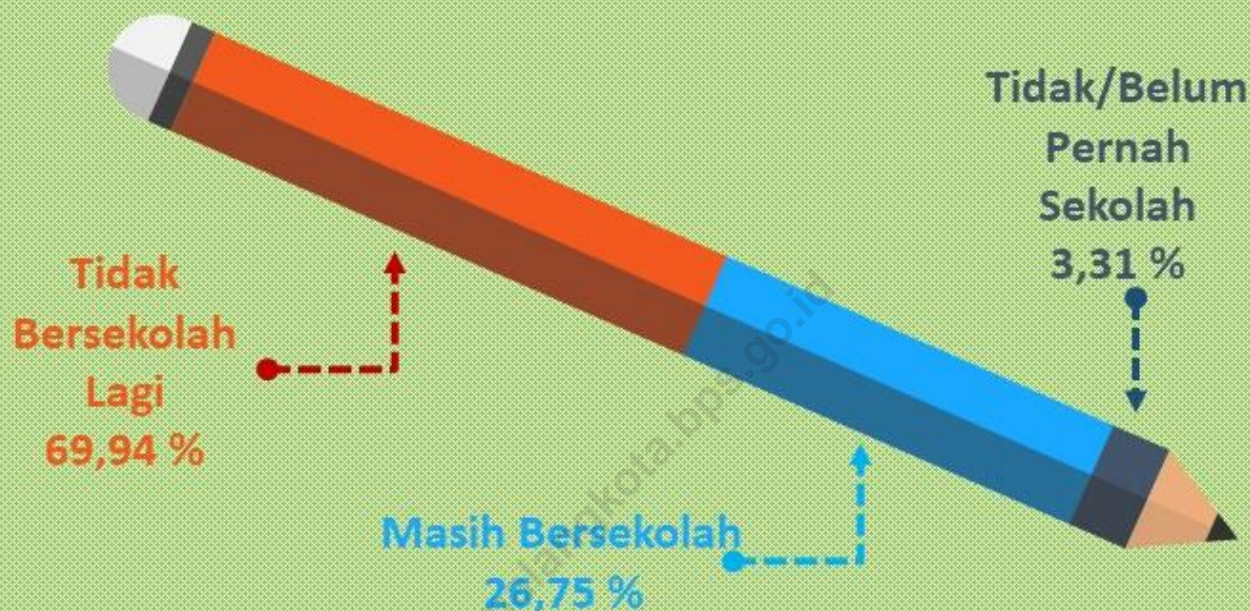
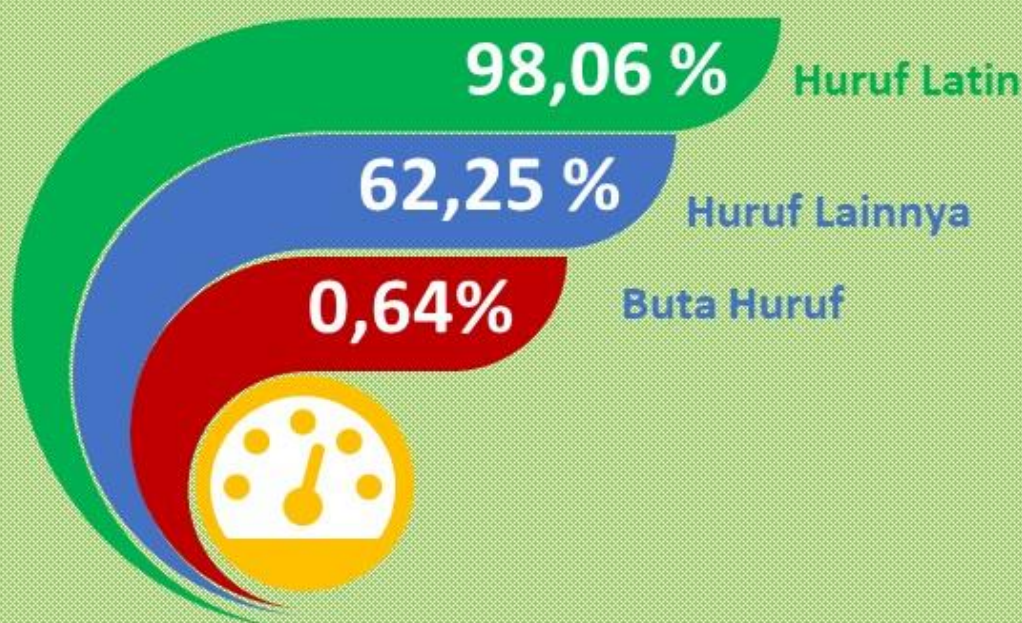
*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	97,18
Perempuan	94,37
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	96,01
40 Persen Tengah	94,43
20 Persen Teratas	98,24
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	92,92
SMP ke atas	96,51
Kota Malang	95,79

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,36	99,40
Perempuan	98,94	99,15
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,61	99,62
40 Persen Tengah	99,36	99,49
20 Persen Teratas	97,82	98,27
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	99,76	99,78
SMP ke atas	98,94	99,09
Kota Malang	99,15	99,27

PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT
STATUS PENDIDIKANPENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK
DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
8. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

- 10. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- 11. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,36	62,74
Perempuan	96,82	61,78
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96,59	58,36
40 Persen Tengah	98,55	64,14
20 Persen Teratas	99,68	65,38
Kota Malang	98,06	62,25

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,34	8,55	4,29	14,16	69,67	100,00
Perempuan	3,29	9,34	4,12	13,05	70,20	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40PersenTerbawah	5,08	12,27	4,35	8,39	69,92	100,00
40PersenTengah	2,24	7,01	3,95	13,52	73,28	100,00
20PersenTeratas	2,00	6,33	4,43	23,84	63,41	100,00
Kota Malang	3,31	8,95	4,20	13,60	69,94	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,43	26,11	13,11	38,86	21,48	100,00
Perempuan	-	28,53	12,58	37,47	21,42	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,53	36,88	13,07	25,21	24,32	100,00
40 Persen Tengah	-	21,91	12,35	40,68	25,06	100,00
20 Persen Teratas	-	19,08	13,34	58,54	9,03	100,00
Kota Malang	0,21	27,34	12,84	38,16	21,45	100,00

Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partispasi Murni (APM), Angka Partispasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	98,29	100,00	99,17
13 – 15 tahun	97,80	95,46	96,61
16 – 18 tahun	85,68	82,92	84,30
APM			
SD	95,37	98,81	97,13
SMP	91,67	80,36	85,89
SMA	71,83	58,60	65,22
APK			
SD	103,32	110,48	106,99
SMP	104,65	99,32	101,93
SMA	94,30	107,75	101,01

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,88	15,36	20,36	58,40
Perempuan	8,28	15,72	19,60	56,41
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	11,74	22,29	24,56	41,40
40 Persen Tengah	4,72	14,03	19,84	61,41
20 Persen Teratas	3,63	6,73	12,26	77,39
Kota Malang	7,10	15,54	19,97	57,38

<https://malangkota.bps.go.id>

2021

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

4

MENGGUNAKAN JAMINAN

KESEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN

ANGKA KESAKITAN



9,46 %

55,54 %



24,71 %

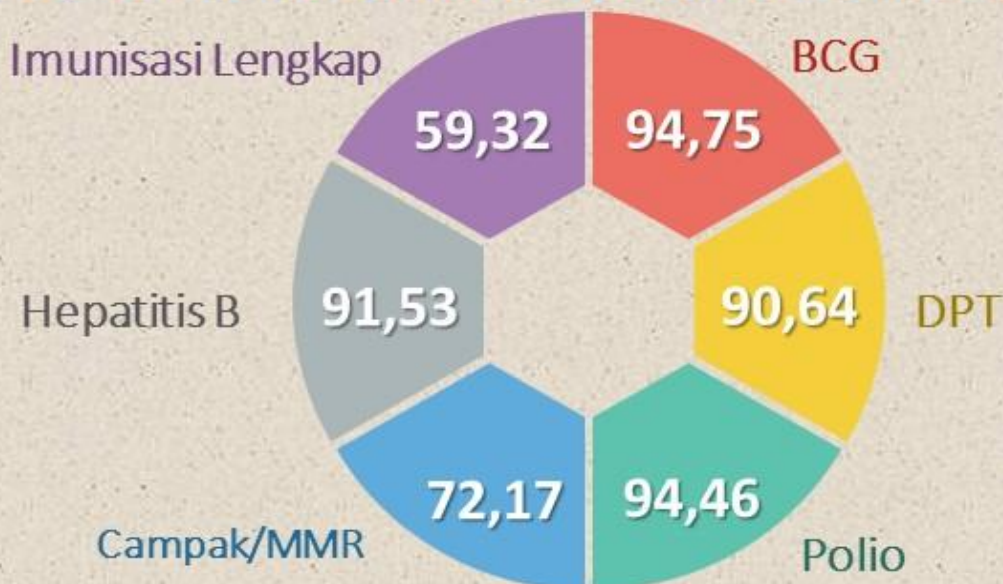


96,08 %

BALITA YANG MEMPUNYAI
KARTU IMUNISASI

PENDUDUK 15 TAHUN KE
ATAS YANG MEROKOK

PERSENTASE BALITA MENURUT JENIS IMUNISASI



BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, & KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang menderita sakit terhadap total penduduk. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.
8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.

9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	9,38
Perempuan	9,54
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	7,99
40 Persen Tengah	8,42
20 Persen Teratas	14,47
Kota Malang	9,46

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	53,46	46,54	100,00
Perempuan	56,64	43,36	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	39,36	60,64	100,00
40 Persen Tengah	53,95	46,05	100,00
20 Persen Teratas	75,54	24,46	100,00
Kota Malang	55,54	44,46	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	28,36	67,52
40 Persen Tengah	24,51	72,53
20 Persen Teratas	18,75	78,47
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	25,83	79,62
SMP ke atas	24,38	68,79
Kota Malang	24,71	71,36

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,06	59,81
Perempuan	94,04	58,81
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	65,88
40 Persen Tengah	96,27	52,29
20 Persen Teratas	83,00	56,61
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	59,63
SMP ke atas	94,85	59,22
Kota Malang	96,08	59,32

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,05	91,30	93,49	75,27	91,72
Perempuan	95,47	89,96	95,47	68,97	91,33
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	93,95	90,67	93,95	80,47	94,04
40 Persen Tengah	96,28	88,05	94,00	64,53	90,36
20 Persen Teratas	93,32	97,34	97,34	65,53	86,50
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	93,89	86,10	92,10	72,13	96,79
SMP ke atas	95,02	92,07	95,21	72,19	89,87
Kota Malang	94,75	90,64	94,46	72,17	91,53

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	9,64
Perempuan	96,62	10,25
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96,00	11,45
40 Persen Tengah	100,00	9,05
20 Persen Teratas	100,00	8,02
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	10,63
SMP ke atas	97,69	9,77
Kota Malang	98,20	9,96

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Malang	100,00

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Malang	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	9,45	90,55	-	100,00
Perempuan	-	100,00	-	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	8,94	91,06	-	100,00
40 Persen Tengah	12,58	87,42	-	100,00
20 Persen Teratas	-	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	16,90	83,10	-	100,00
SMP ke atas	8,13	91,87	-	100,00
Kota Malang	8,88	91,12	-	100,00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	11,69	55,67	32,64	100,00
40 Persen Tengah	15,63	49,64	34,73	100,00
20 Persen Teratas	13,25	28,55	58,20	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	17,76	51,96	30,29	100,00
SMP ke atas	12,65	48,16	39,19	100,00
Kota Malang	13,52	48,81	37,67	100,00

2021

PERUMAHAN

5

87,72%



Tempat Pembuangan Akhir Tinja, **TANGKI SEPTIK/ IPAL/ SPAL**

Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, **LISTRIK PLN**

100%



Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, **MILIK SENDIRI**

65,76%



Jenis Kloset yang digunakan, **LEHERANGSA**

100%



28,82%



Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **SUMUR BOR/POMPA** untuk Sumber AirMandi/Cuci/Masak, dll

Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, **SENDIRI**

86,59%



Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **LEDING** untuk Sumber Air Mandi/Cuci/Masak, dll

60,15%



BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
- 2. Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 3. SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	67,39	32,61	100,00
Perempuan	58,97	41,03	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	71,25	28,75	100,00
40 Persen Tengah	66,17	33,83	100,00
20 Persen Teratas	58,39	41,61	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	76,68	23,32	100,00
SMP ke atas	62,23	37,77	100,00
Kota Malang	65,76	34,24	100,00

*) Termasuk Bukan Milik Sendiri adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	88,37	11,63	100,00
Perempuan	79,21	20,79	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	91,49	8,51	100,00
40 Persen Tengah	87,61	12,39	100,00
20 Persen Teratas	78,96	21,04	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	90,00	10,00	100,00
SMP ke atas	85,49	14,51	100,00
Kota Malang	86,59	13,41	100,00

* Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	100,00	-	100,00
Perempuan	100,00	-	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	-	100,00
40 Persen Tengah	100,00	-	100,00
20 Persen Teratas	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	100,00	-	100,00
SMP ke atas	100,00	-	100,00
Kota Malang	100,00	-	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	88,34	11,66	100,00
Perempuan	85,10	14,90	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	81,30	18,70	100,00
40 Persen Tengah	88,36	11,64	100,00
20 Persen Teratas	94,34	5,66	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	81,21	18,79	100,00
SMP ke atas	89,81	10,19	100,00
Kota Malang	87,72	12,28	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	-	61,58	28,30	10,04	-	0,08	100,00
Perempuan	-	54,24	31,01	14,75	-	-	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	-	53,14	28,99	17,67	-	0,21	100,00
40 Persen Tengah	-	57,28	33,00	9,72	-	-	100,00
20 Persen Teratas	-	73,37	21,87	4,76	-	-	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	-	48,36	33,89	17,76	-	-	100,00
SMP ke atas	-	63,97	27,19	8,76	-	0,09	100,00
Kota Malang	-	60,15	28,82	10,96	-	0,07	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir



Mengakses Internet

82,96%

HP/Komputer/Nirkabel

89,05%

Rumah Tangga Penerima
BANTUAN PANGAN

7,54%

Rumah Tangga Penerima
PIP

4,1%

7,87%

4,99%

Rumah Tangga Penerima
JAMINAN PENSIUN

4,22%

Rumah Tangga Mempunyai
KPS/KKS

Rumah Tangga Penerima
PKH

PROGRAM
KELUARGA
HARAPAN

Program Keluarga Harapan
Membantu Keluarga Indonesia

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan *e- voucher* tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di *e-waroeng*.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.
PIP terbagi menjadi dua yakni:
 - a. Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PIP Dikdasmen) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai dengan tamat satuan pendidikan dasar dan menengah.
 - b. Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (PIP Pendidikan Tinggi) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	89,39	83,50
Perempuan	86,94	79,58
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	82,38	75,47
40 Persen Tengah	91,45	84,48
20 Persen Teratas	97,28	94,47
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	76,53	66,59
SMP ke atas	93,37	88,60
Kota Malang	89,05	82,96

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	7,54
Program Indonesia Pintar (PIP)	4,10
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	4,99
Program Keluarga Harapan (PKH)	4,22

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	7,87
Asuransi/PHK**	6,83

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	81,01
Aset Transportasi**	84,85

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

2021

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

7



Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Pengeluaran

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Menurut Komoditas

Komoditas Makanan

667.894

Komoditas Bukan Makanan

1.098.119

Total Makanan dan Non Makanan

1.766.014

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	50.321	59.667	65.279	57.048
2. Umbi-umbian	3.211	7.205	9.382	6.042
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	15.986	39.949	72.314	36.830
4. Daging	18.424	43.509	73.692	39.504
5. Telur dan susu	28.254	49.421	114.658	53.997
6. Sayur-sayuran	34.386	56.825	69.360	50.350
7. Kacang-kacangan	18.395	25.455	27.202	22.978
8. Buah-buahan	11.545	31.781	75.587	32.443
9. Minyak dan kelapa	10.240	18.052	19.040	15.122
10. Bahan minuman	13.883	22.708	28.075	20.248
11. Bumbu-bumbuan	8.968	15.396	19.805	13.705
12. Konsumsi lainnya	9.100	15.104	16.914	13.063
13. Makanan dan minuman jadi	110.649	256.015	472.021	241.031
14. Rokok dan tembakau	48.781	75.780	78.590	65.534
Jumlah Makanan	382.144	716.867	1.141.916	667.894
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	198.584	523.440	1.435.601	575.856
16. Aneka barang dan jasa	72.037	229.131	955.751	311.592
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	11.148	35.278	77.049	33.974
18. Barang tahan lama	7.091	42.518	272.443	74.329
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	26.009	69.840	230.449	84.421
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.972	10.356	65.089	17.948
Jumlah Bukan Makanan	316.842	910.562	3.036.382	1.098.119
Rata-Rata Pengeluaran Kota Malang	698.986	1.627.429	4.178.298	1.766.014

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	597,13	652,56	591,00	618,06
2. Umbi-umbian	19,68	31,65	30,39	26,60
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	20,93	32,31	40,19	29,33
4. Daging	48,00	94,31	116,46	80,20
5. Telur dan susu	48,22	69,65	114,69	70,08
6. Sayur-sayuran	26,30	34,80	35,95	31,63
7. Kacang-kacangan	83,98	100,62	100,70	93,97
8. Buah-buahan	29,54	58,58	82,46	51,73
9. Minyak dan kelapa	243,58	330,82	334,98	296,73
10. Bahan minuman	87,06	107,27	101,61	98,05
11. Bumbu-bumbuan	7,44	10,30	9,54	9,00
12. Konsumsi lainnya	45,30	60,43	61,91	54,67
13. Makanan dan minuman jadi	312,76	466,37	642,50	440,11
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Rata-Rata Konsumsi Kota Malang	1.569,91	2.049,65	2.262,38	1.900,15

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	14,08	15,42	13,97	14,59
2. Umbi-umbian	0,22	0,38	0,41	0,32
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	3,32	5,51	7,14	4,96
4. Daging	3,06	6,21	7,74	5,25
5. Telur dan susu	3,08	4,44	6,85	4,37
6. Sayur-sayuran	1,55	1,98	2,01	1,81
7. Kacang-kacangan	8,47	10,10	9,95	9,41
8. Buah-buahan	0,29	0,59	0,83	0,52
9. Minyak dan kelapa	0,11	0,17	0,17	0,14
10. Bahan minuman	0,68	1,00	1,04	0,88
11. Bumbu-bumbuan	0,35	0,46	0,41	0,40
12. Konsumsi lainnya	0,88	1,16	1,16	1,04
13. Makanan dan minuman jadi	8,07	14,92	24,43	14,08
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Rata-Rata Konsumsi Kota Malang	44,14	62,32	76,11	57,80

2021

LANSIA KOTA MALANG

8

45,39% Lansia Laki-laki
Mengalami Keluhan
Kesehatan

54,61% Lansia
Perempuan Mengalami
Keluhan Kesehatan



Persentase Lansia Menurut Pendidikan

48,38%



\leq SD

16,23%



SMP

20,56%



SMA

14,83%



$>$ SMA

BAB VIII

LANSIA KOTA MALANG

Lanjut usia atau biasa disebut dengan lansia adalah mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal I, yaitu menyebutkan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.

Terkadang lansia dipandang sebelah mata karena keterbatasan fisik yang dimiliki. Lansia cenderung memiliki fisik yang lebih lemah disertai dengan kemampuan berpikir yang menurun, munculnya penyakit penyerta, ketergantungan terhadap orang lain yang tinggi, serta permasalahan lainnya. Lansia menurut kemampuannya dibedakan menjadi dua yaitu lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial. Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.

Lansia mengalami proses penuaan yang berarti bahwa ikut menurunnya daya tahan fisik. Menurut Kartari (1993), lanjut usia disebabkan oleh meningkatnya usia, sehingga terjadi perubahan struktur dan fungsi sel, jaringan serta sistem organ. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lanjut usia lanjut usia dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

- Usia pertengahan (*middle age*) : kelompok usia 45 sampai 59 tahun
- Lanjut Usia (*elderly*) : antara 60-74 tahun
- Lanjut Usia tua (*old*) : antara 75-90 tahun
- Usia sangat tua (*very old*) : diatas 90 tahun

Menurut Jos Masdani, Lanjut usia merupakan kelanjutan dari usia dewasa. Kedewasaan dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu :

- ✓ Pertama : fase iuventus, antara 25 dan 40 tahun
- ✓ Kedua : fase vertilitas, antara 40 dan 50 tahun
- ✓ Ketiga : fase prasenium, antara 55 dan 65 tahun
- ✓ Keempat : fase senium, antara 65 tahun hingga tutup usia

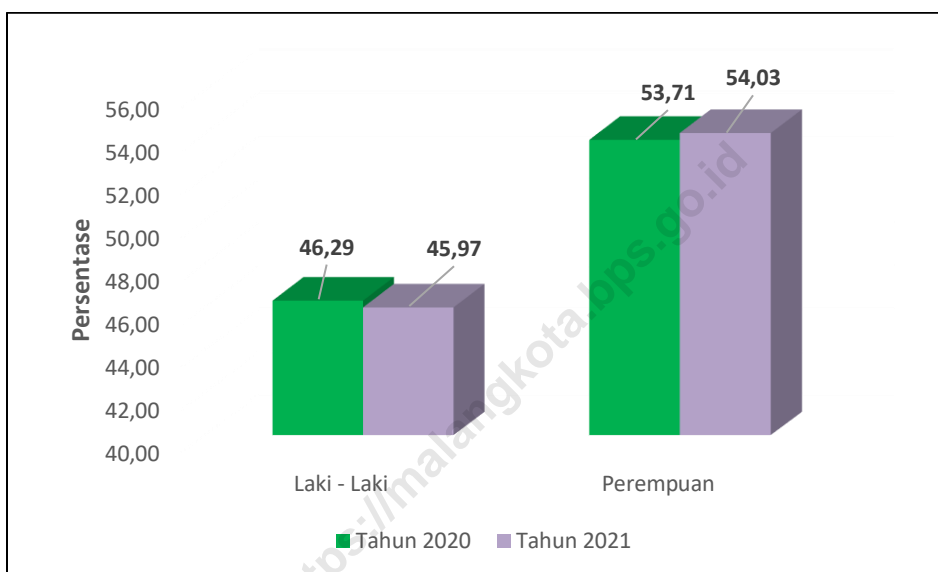
Dalam Bab ini, lanjut usia (lansia) yang dibahas adalah lanjut usia (lansia) yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.

8.1 Populasi Lansia di Kota Malang

Persentase Jumlah penduduk lansia di Kota Malang pada Tahun 2021 menurut data Susenas adalah sebanyak 45,97 persen untuk lansia laki-laki dan 54,03 persen

untuk lansia perempuan. Lansia perempuan di Kota Malang tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen dibandingkan tahun 2020, sedangkan lansia laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,32 persen dibandingkan tahun 2020.

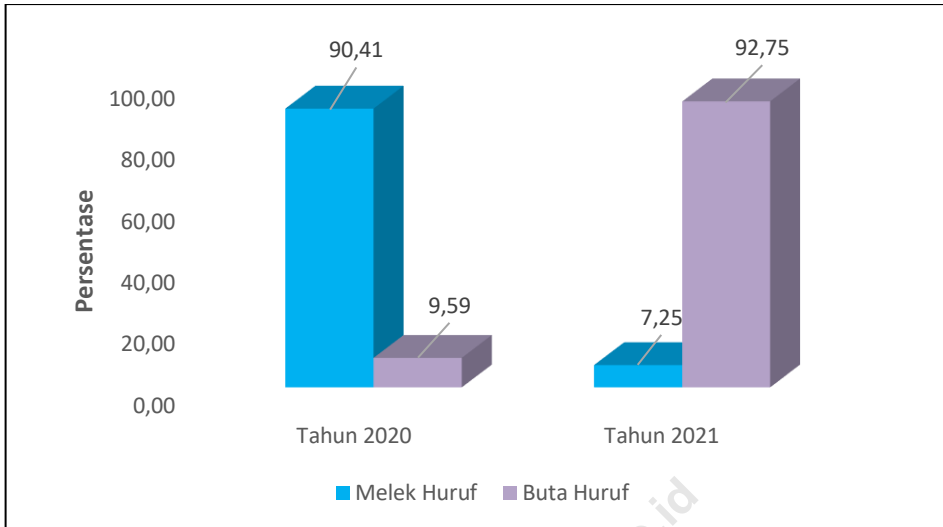
Gambar 8.1 menunjukkan bahwa penduduk Kota Malang yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, padahal pada saat balita (usia 0-4 tahun) jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini terjadi karena usia harapan hidup perempuan lebih panjang dibandingkan usia harapan hidup laki-laki.



Gambar 8.1 Persentase Penduduk Lansia di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2020-2021

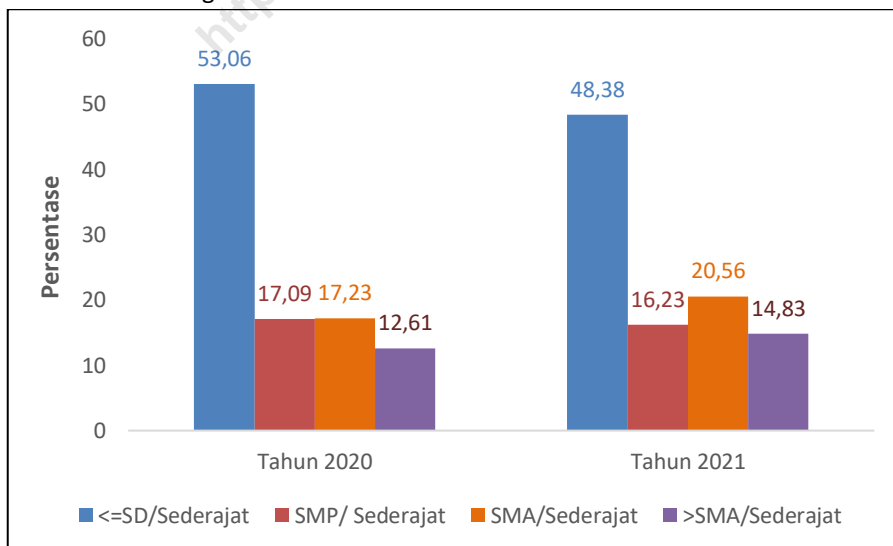
8.2 Buta Huruf Lansia di Kota Malang

Kasus buta huruf di kalangan lansia di Kota Malang merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas. Data Susenas Tahun 2021 menunjukkan bahwa persentase penduduk di Kota Malang usia 60 tahun ke atas yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis (buta huruf) adalah sebanyak 9,6%, turun 2,4% bila dibandingkan dengan Tahun 2020 yaitu sebanyak 7,2% dari jumlah total penduduk yang berusia 60 tahun ke atas.



Gambar 8.2 Persentase Penduduk Lansia yang Buta Huruf di Kota Malang, 2020-2021

Dari masih adanya kasus buta huruf lansia di Kota Malang, menimbulkan pertanyaan “apa penyebab lansia mengalami buta huruf?”. Hal yang paling menjadi pemikiran pertama adalah pendidikan. Sebagian besar penduduk usia 60 tahun ke atas di Kota Malang adalah lulusan SD ke bawah. Pendidikan terakhir tentu sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca dan tulis dari lansia tersebut. Dengan mengetahui data ini, tentunya Pemerintah Kota Malang bisa dengan tepat menentukan bagaimana arah kebijakan yang akan dilakukan terhadap penanganan kasus buta huruf lansia di Kota Malang.

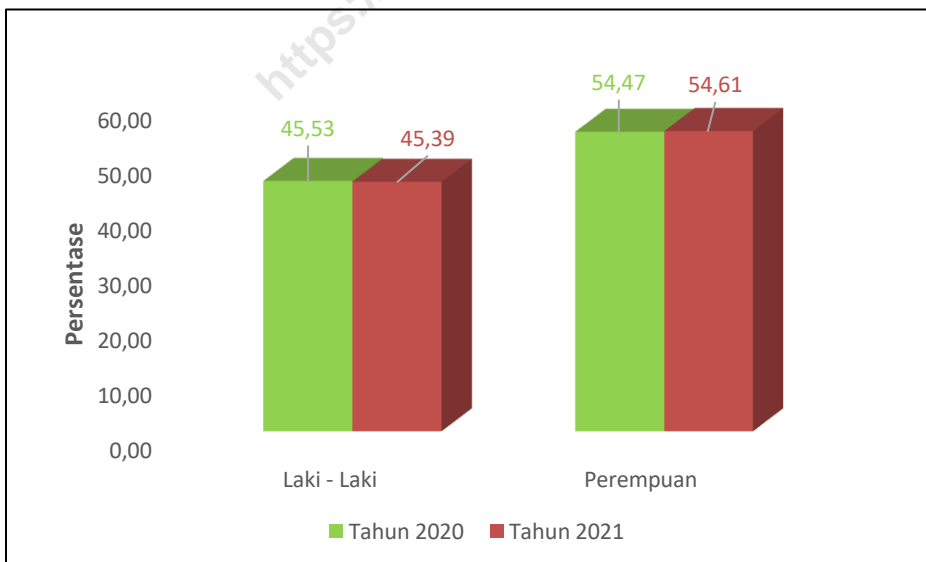


Gambar 8.3 Persentase Penduduk Lansia di Kota Malang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020-2021

8.3 Kesehatan Lansia di Kota Malang

Lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi berisiko (*population at risk*) yang semakin meningkat jumlahnya. Stanhope dan Lancaster (2016) mengatakan lansia sebagai populasi berisiko ini memiliki tiga karakteristik risiko kesehatan yaitu, risiko biologi termasuk risiko terkait usia, risiko sosial, dan lingkungan serta risiko perilaku atau gaya hidup. Stanhope dan Lancaster (2016) mengungkapkan bahwa risiko biologi termasuk risiko terkait usia pada lanjut usia yaitu terjadinya berbagai penurunan fungsi biologi akibat proses menua. Risiko sosial dan lingkungan pada lanjut usia yaitu adanya lingkungan yang memicu stres. Aspek ekonomi pada lansia yaitu penurunan pendapatan akibat pensiun. Risiko perilaku atau gaya hidup seperti pola kebiasaan kurangnya aktivitas fisik dan konsumsi makanan yang tidak sehat dapat memicu terjadinya penyakit dan kematian.

Lansia identik dengan berbagai penurunan status kesehatan terutama status kesehatan fisik. Berbagai teori tentang proses menua menunjukkan hal yang sama. Status kesehatan lansia yang menurun seiring dengan bertambahnya usia akan mempengaruhi kualitas hidup lansia. Bertambahnya usia akan diiringi dengan timbulnya berbagai penyakit, penurunan fungsi tubuh, keseimbangan tubuh dan risiko terjatuh. Menurunnya status kesehatan lansia ini berlawanan dengan keinginan para lansia agar tetap sehat, mandiri dan dapat beraktivitas seperti biasa misalnya mandi, berpakaian, berpindah secara mandiri. Ketidaksiuaian kondisi lansia dengan harapan mereka ini bahkan dapat menyebabkan lansia mengalami depresi.



Gambar 8.4 Persentase Penduduk 60 Tahun ke Atas (Lansia) di Kota Malang yang Mengalami Keluhan Kesehatan Berdasar Jenis Kelamin, 2020-2021

Hasil Susenas 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan mengalami penurunan untuk lansia laki-laki dan mengalami kenaikan untuk lansia perempuan. Tahun 2020 penduduk lansia laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan sebanyak 45,53%, turun menjadi 45,39% pada Tahun 2020. Sedangkan penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) perempuan yang mengalami keluhan kesehatan mengalami kenaikan. Susenas Tahun 2020 mencatat penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan sebanyak 54,47%, kemudian mengalami kenaikan pada Tahun 2021 menjadi 54,61%.

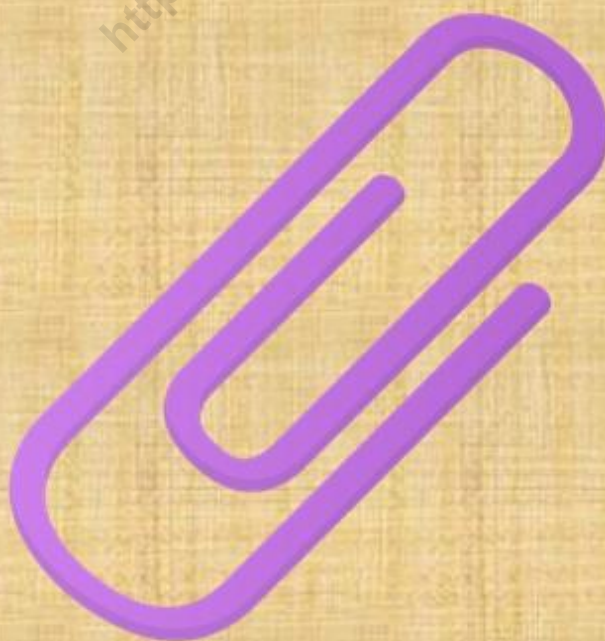
Lansia perempuan pada dasarnya lebih rentan mengalami gangguan kesehatan dibanding lansia laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rueda dan Artazcoz (2009), yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki status kesehatan yang lebih buruk dibandingkan laki-laki sehingga mudah untuk terserang penyakit. Akan tetapi usia harapan hidup perempuan lebih panjang dibandingkan usia harapan hidup laki-laki. Meskipun lansia perempuan sering mengalami keluhan kesehatan, tetapi mereka tetap bisa bertahan hidup. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan oleh susunan dua kromosom X, sedangkan laki-laki memiliki satu kromosom X dan satu kromosom Y. Perbedaan sederhana ini secara tidak langsung mengubah cara sel berkembang. Memiliki dua kromosom X, Wanita menyimpan salinan ganda dari setiap gen yang berarti mereka memiliki cadangan jika salah satunya rusak, sedangkan pria tidak memiliki cadangan. Selain itu faktor eksternal juga mempengaruhi lansia perempuan memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi dibanding lansia laki-laki. Faktor eksternal meliputi gaya hidup dan kesadaran akan menjaga kesehatan.

Menurunnya persentase penduduk lansia laki-laki usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan serta usia harapan hidup perempuan lansia yang lebih Panjang dibandingkan laki-laki, meskipun lansia perempuan lebih sering mengalami keluhan Kesehatan dibandingkan laki-laki, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain semakin meningkatnya kesadaran penduduk lansia untuk menjaga Kesehatan, menerapkan pola hidup sehat, serta pelayanan kesehatan yang bagus dan sarana kesehatan (terutama untuk lansia) yang lebih memadai.



LAMPIRAN

ESTIMASI SAMPLING ERROR/ RELATIVE STANDARD ERROR



Tabel 1 RSE Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	5,88	6,12	-
10 -19	5,78	5,44	-
20 -29	5,31	5,63	-
30 - 39	5,86	6,09	-
40 - 49	5,91	5,57	-
50 - 59	6,64	5,95	-
60 +	6,56	5,58	-
Kota Malang	2,26	2,20	-

Tabel 2 RSE Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,05	1,82	11,16
Perempuan	6,41	1,87	10,28
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,93	2,38	12,11
40 Persen Tengah	7,50	1,89	12,36
20 Persen Teratas	12,71	2,53	15,53
Kota Malang	4,40	1,31	7,57

Tabel 3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,06	3,19	13,72
Perempuan	4,93	3,27	7,98
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,52	3,33	11,88
40 Persen Tengah	4,84	3,55	10,01
20 Persen Teratas	6,07	6,03	16,80
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	5,31	5,12	10,17
SMP ke atas	3,91	2,54	9,42
Kota Malang	3,15	2,28	6,98

Tabel 4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,17	4,55	22,48
Perempuan	5,42	4,05	19,30
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,74	4,03	23,21
40 Persen Tengah	4,91	4,75	24,22
20 Persen Teratas	5,68	8,99	32,69
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	9,27	7,40	33,16
SMP ke atas	3,58	3,32	16,59
Kota Malang	3,35	3,03	14,98

Tabel 5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,11
Perempuan	1,77
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,30
40 Persen Tengah	2,17
20 Persen Teratas	1,77
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,74
SMP ke atas	1,10
Kota Malang	1,04

Tabel 6 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,24	0,28
Perempuan	0,33	0,31
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,19	0,23
40 Persen Tengah	0,25	0,26
20 Persen Teratas	0,80	0,74
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,20	0,22
SMP ke atas	0,27	0,28
Kota Malang	0,20	0,21

Tabel 7 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Latin
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,26	2,73
Perempuan	0,63	2,79
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,79	3,47
40 Persen Tengah	0,42	2,82
20 Persen Teratas	0,24	4,21
Kota Malang	0,34	1,95

Tabel 8 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15,45	9,93	14,94	8,40	2,13
Perempuan	18,67	9,48	15,10	9,41	2,18
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	16,38	9,09	16,21	12,54	2,37
40 Persen Tengah	21,07	11,82	16,87	9,65	2,15
20 Persen Teratas	31,06	20,53	24,86	10,39	4,21
Kota Malang	12,14	6,86	10,62	6,29	1,53

Tabel 9 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	59,15	9,14	14,30	7,29	11,41
Perempuan	-	8,84	14,62	8,01	12,20
Kelompok Pengeluaran					
40PersenTerbawah	59,16	8,06	15,58	11,25	12,30
40PersenTengah	-	11,19	16,27	7,97	11,46
20PersenTeratas	-	19,44	23,96	8,34	34,39
Kota Malang	59,15	6,35	10,22	5,41	8,36

Tabel 10 RSE Persentase APS dan APM Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	1,02	-	0,49
13 – 15 tahun	2,01	3,29	1,94
16 – 18 tahun	4,86	6,10	3,88
APM			
SD	1,89	0,69	0,98
SMP	3,97	7,21	4,08
SMA	8,39	12,06	7,10

Tabel 11 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,13	8,39	6,83	2,99
Perempuan	11,55	7,99	7,24	3,11
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	11,58	7,77	7,09	4,89
40 Persen Tengah	16,04	9,17	7,62	2,98
20 Persen Teratas	32,50	19,93	15,55	3,11
Kota Malang	9,21	5,79	4,98	2,16

Tabel 12 RSE Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,60
Perempuan	11,87
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	13,46
40 Persen Tengah	12,42
20 Persen Teratas	16,96
Kota Malang	8,30

Tabel 13 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12,12
Perempuan	10,45
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	18,63
40 Persen Tengah	13,21
20 Persen Teratas	10,13
Kota Malang	8,07

Tabel 14 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,66	4,83
40 Persen Tengah	6,58	5,54
20 Persen Teratas	12,29	10,41
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	9,26	6,42
SMP ke atas	5,02	4,24
Kota Malang	4,42	3,56

Tabel 15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,16	9,84
Perempuan	3,54	10,58
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	-	9,07
40 Persen Tengah	2,49	13,53
20 Persen Teratas	11,22	19,49
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	14,63
SMP ke atas	2,41	8,29
Kota Malang	1,83	7,21

Tabel 16 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,69	3,63	3,13	6,93	3,50
Perempuan	2,59	4,02	2,59	8,21	4,71
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,92	3,77	2,92	5,85	2,72
40 Persen Tengah	2,68	5,28	3,79	10,52	6,00
20 Persen Teratas	5,06	2,73	2,73	16,39	8,84
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	4,47	7,59	5,87	11,18	3,26
SMP ke atas	2,01	2,65	1,95	6,05	3,71
Kota Malang	1,87	2,70	2,04	5,32	2,92

Tabel 17 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	-	14,00
Perempuan	2,51	10,62
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,99	11,38
40 Persen Tengah	-	14,86
20 Persen Teratas	-	21,83
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	17,69
SMP ke atas	1,71	9,87
Kota Malang	1,32	8,64

Tabel 18 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	41,28	4,31	-
Perempuan	-	-	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	69,07	6,78	-
40 Persen Tengah	48,81	7,02	-
20 Persen Teratas	-	-	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	92,81	18,88	-
SMP ke atas	46,02	4,07	-
Kota Malang	41,40	4,03	-

Tabel 19 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	23,26	7,29	11,74
40 Persen Tengah	20,38	8,57	11,93
20 Persen Teratas	39,86	20,96	11,98
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	28,64	12,92	20,89
SMP ke atas	16,60	6,17	7,53
Kota Malang	14,40	5,57	7,11

Tabel 20 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,13	6,46
Perempuan	7,77	11,17
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,38	10,85
40 Persen Tengah	4,40	8,61
20 Persen Teratas	7,01	9,83
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	4,60	15,12
SMP ke atas	3,61	5,95
Kota Malang	2,93	5,62

Tabel 21 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,70	12,94
Perempuan	4,65	17,70
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,15	23,07
40 Persen Tengah	2,33	16,47
20 Persen Teratas	4,38	16,43
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,96	26,62
SMP ke atas	1,94	11,42
Kota Malang	1,63	10,53

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 22 RSE Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,63	12,34
Perempuan	3,76	21,45
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,53	15,34
40 Persen Tengah	2,17	16,45
20 Persen Teratas	1,84	30,74
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	4,16	17,98
SMP ke atas	1,48	13,08
Kota Malang	1,50	10,71

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 23

RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	-	3,55	7,04	14,66	-	100,02
Perempuan	-	8,45	14,05	21,32	-	-
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	6,71	11,10	16,22	-	100,06
40 Persen Tengah	-	5,24	8,64	20,25	-	-
20 Persen Teratas	-	4,90	15,36	36,40	-	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	8,54	11,70	19,57	-	-
SMP ke atas	-	3,44	7,45	15,18	-	100,02
Kota Malang	-	3,29	6,30	12,17	-	100,02

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 24 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,86	1,10
Perempuan	2,19	2,89
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,72	2,11
40 Persen Tengah	1,05	1,47
20 Persen Teratas	0,78	1,14
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	2,57	3,31
SMP ke atas	0,68	0,90
Kota Malang	0,80	1,03

Tabel 25 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	14,49
Program Indonesia Pintar (PIP)	19,12
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	17,14
Program Keluarga Harapan (PKH)	20,50

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 26 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	13,78
Asuransi/PHK**	14,97

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 27 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	1,98
Aset Transportasi**	1,64

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 28 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,63	2,44	4,68	1,81
2. Umbi-umbian	9,17	8,42	11,66	6,12
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	7,66	7,83	10,03	6,32
4. Daging	5,54	6,55	9,85	5,23
5. Telur dan susu	8,17	6,87	15,33	7,72
6. Sayur-sayuran	2,93	3,65	5,42	2,61
7. Kacang-kacangan	3,77	5,17	7,20	3,20
8. Buah-buahan	6,45	5,69	9,65	5,85
9. Minyak dan kelapa	3,24	3,87	5,09	2,66
10. Bahan minuman	3,84	5,14	7,07	3,49
11. Bumbu-bumbuan	3,81	5,06	7,11	3,39
12. Konsumsi lainnya	6,00	6,76	9,49	4,36
13. Makanan dan minuman jadi	3,96	3,46	6,16	3,78
14. Rokok dan tembakau	8,98	8,06	16,37	6,03
Jumlah Makanan	2,08	1,99	3,95	2,47
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3,08	2,84	4,41	4,04
16. Aneka barang dan jasa	5,27	4,85	7,70	7,64
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	6,28	6,58	7,82	5,38
18. Barang tahan lama	16,51	14,41	21,35	16,68
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	4,61	5,38	9,20	7,05
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	41,04	44,31	48,91	37,32
Jumlah Bukan Makanan	3,02	2,50	4,36	4,94
Jumlah Pengeluaran Kota Malang	1,96	1,72	3,33	3,72

Tabel 29 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,55	2,38	4,94	1,71
2. Umbi-umbian	10,68	9,19	16,68	6,68
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	8,38	6,38	8,36	4,53
4. Daging	5,73	5,89	7,99	4,13
5. Telur dan susu	6,91	5,50	10,43	4,78
6. Sayur-sayuran	3,48	3,59	5,61	2,40
7. Kacang-kacangan	3,93	5,86	8,12	3,40
8. Buah-buahan	6,71	5,86	7,21	4,18
9. Minyak dan kelapa	3,64	4,04	6,08	2,66
10. Bahan minuman	3,86	3,82	10,07	3,02
11. Bumbu-bumbuan	7,52	7,20	9,80	4,68
12. Konsumsi lainnya	6,19	6,24	9,86	4,09
13. Makanan dan minuman jadi	4,09	3,63	6,26	2,88
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Kota Malang	1,51	1,67	2,92	1,29

Tabel 30 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,54	2,40	4,94	1,71
2. Umbi-umbian	9,08	7,93	11,48	5,51
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	7,56	6,34	8,03	4,41
4. Daging	5,53	5,75	8,12	4,13
5. Telur dan susu	5,39	4,73	9,32	4,10
6. Sayur-sayuran	4,08	3,83	6,21	2,60
7. Kacang-kacangan	3,90	5,44	7,76	3,21
8. Buah-buahan	6,43	5,90	7,22	4,16
9. Minyak dan kelapa	12,98	11,28	21,89	8,39
10. Bahan minuman	6,28	5,75	13,50	4,60
11. Bumbu-bumbuan	5,98	6,43	8,70	4,03
12. Konsumsi lainnya	6,02	6,32	9,47	4,04
13. Makanan dan minuman jadi	5,03	5,07	8,22	4,10
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Kota Malang	1,70	1,85	3,21	1,55

DATA

<http://malangkota.bps.go.id>

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG
Jl. Janti Barat No. 47**